



Penggunaan *Website Unsere Straße* dalam Pembelajaran Menyimak Bahasa Jerman bagi Siswa Kelas XI IBB SMAN 1 Lawang

Application of *Unsere Straße Website* in Learning German Listening Skill for Students Class XI IBB SMAN 1 Lawang

Nadia Nugraha¹⁾, Sri Prameswari Indriwardhani²⁾

Universitas Negeri Malang^{1), 2)}

Jalan Semarang No. 5, Malang, Jawa Timur 65145, Indonesia^{1), 2)}

nadia.nugraha.1902416@students.um.ac.id¹⁾, sri.prameswari.fs@um.ac.id²⁾

Abstract

Unsere Straße is a German learning website launched by Goethe Institute and KIDS Interactive GmbH. Unsere Straße contains interactive foto stories with audio and exercises level A1 with daily life theme that can be used to practice German listening skill. This research aims to describe the application of the website Unsere Straße in German listening skill for class XI IBB SMAN 1 Lawang and students' responses of this website. The theme used was food and beverage. The research method used was descriptive method with a quantitative approach. The population of this study was the students of class XI IBB at SMAN 1 Lawang. The researcher collected data using questionnaire sheet. Results of the study show that the application website Unsere Straße took place interactively, conductively, and received positive responses from students. The Unsere Straße website provides audio-visual materials with native speakers and varied topics that can help train students' listening skill.

Keywords: learning media, website, unsere Straße, listening skill

Pendahuluan

Di SMAN 1 Lawang, bahasa Jerman adalah salah satu mata pelajaran wajib yang dipelajari siswa di kelas. Siswa diharapkan menguasai beberapa keterampilan berbahasa Jerman, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechen*), membaca (*Leseverstehen*) dan menulis

(*Schreiben*) yang ditunjang oleh kemampuan tambahan, yaitu penguasaan kosakata (*Wortschatz*) dan kaidah tata bahasa (*Grammatik*). Keterampilan menyimak merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa Jerman. Keterampilan menyimak (*Hörverstehen*) dianggap sebagai keterampilan yang sulit dikuasai, karena dalam proses menyimak membutuhkan fokus dalam memahami isi simakan (Putri dan Widoyoko, 2022).

Proses menyimak merupakan serangkaian tahapan ketika syaraf teliga menerima gelombang suara. Gelombang suara ini kemudian diteruskan ke otak untuk diproses lebih lanjut. Setelah itu, otak akan menguraikan informasi yang telah diterima (Rezkyansyah, 2020). Menurut Saddhono dan Slamet (2019), menyimak melibatkan lebih dari sekadar mendengar, tetapi juga memahami isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara. Dapat disimpulkan bahwa menyimak bukan hanya tentang mendengar, tetapi juga tentang bagaimana otak mengolah apa yang didengar menjadi informasi yang dapat dipahami.

Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 13 Maret 2023 dengan guru bahasa Jerman SMAN 1 Lawang, ditemukan bahwa saat proses pembelajaran menyimak bahasa Jerman terdapat beberapa kendala di antaranya, 1) kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran menyimak, 2) tingkat konsentrasi yang rendah, 3) ruang kelas yang terlalu besar, sehingga suara *speaker* tidak dapat terdengar dengan jelas di seluruh ruangan dan 4) penggunaan media yang sama secara berulang-ulang. Adapun media pembelajaran yang guru bahasa Jerman SMAN 1 Lawang gunakan dalam pembelajaran menyimak bahasa Jerman diantaranya, lagu dan video *YouTube*. Oleh karena itu, diperlukan variasi media pembelajaran menyimak bahasa Jerman, sehingga memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih beragam dan menarik bagi siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dapat mengatasi permasalahan di atas. Media pembelajaran merupakan sesuatu yang digunakan menyampaikan informasi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa. Pendapat tersebut didukung oleh pernyataan Hasan, dkk (2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan sebagai perantara dari guru kepada siswa dengan maksud merangsang motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, Susilana dan Riyana (2018) menjelaskan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai wadah menyampaikan pesan pembelajaran dengan tujuan mencapai proses pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran secara kreatif dapat meningkatkan potensi siswa belajar lebih baik.

Saat ini, penggunaan media pembelajaran semakin luas dan interaktif, seperti adanya media yang memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. *Website* merupakan media berbasis teknologi yang dapat mendukung proses pembelajaran siswa. Abdulloh (2016) menjelaskan bahwa *website* adalah sejumlah halaman yang berisi informasi dalam bentuk data digital berupa elemen-elemen seperti

audio, video, animasi, gambar dan teks. Pembelajaran dengan menggunakan *website* memiliki sejumlah keunggulan yaitu dapat diakses dengan mudah dan dapat digunakan dimanapun kapanpun. Kekurangan dari pembelajaran berbasis *website* yaitu bergantung pada akses internet. *Unsere StraÙe* merupakan salah satu contoh media pembelajaran berbasis *website*.

Unsere StraÙe merupakan *website* belajar bahasa Jerman yang diluncurkan oleh institusi yang terkemuka dari Jerman yaitu *Goethe Institut* dan *KIDS interactive GmbH*. *Unsere StraÙe* berisi latihan interaktif level pembelajar pemula yaitu A1 dengan tema kehidupan sehari-hari warga Jerman (*Lehrer-Online*, 2018). Menurut *Kids Interactive GmbH* (2019), melalui situs web “*Unsere StraÙe*” siswa dapat mempelajari kosakata baru dan kehidupan sehari-hari warga Jerman dengan cara yang menyenangkan melalui gambar bercerita interaktif dan latihan yang tersedia. Alasan peneliti memilih *Unsere StraÙe* karena dalam penerapannya *Unsere StraÙe* mudah dipahami dan dalam media ini dilengkapi dengan berbagai fitur, seperti gambar bercerita interaktif dan latihan yang dapat digunakan melatih kemampuan menyimak bahasa Jerman siswa.

Situs web *Unsere StraÙe* memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Kelebihan dari *Unsere StraÙe* adalah dapat digunakan dengan mudah, gratis dan dapat dibuka melalui laptop, tablet dan *handphone*. selain itu, *situs web* ini memiliki tampilan, fitur dan konten yang unik dan menarik. *Unsere StraÙe* menyediakan konten yang bervariasi tentang kehidupan sehari-hari warga Jerman. Pada situs web *Unsere StraÙe* terdapat elemen-elemen interaktif, sehingga siswa dapat berinteraksi dengan konten pelajarannya. Kekurangan dari *Unsere StraÙe* adalah membutuhkan koneksi internet yang stabil agar dapat mengakses konten tanpa *buffering*.

Penelitian ini adalah penelitian pertama yang menggunakan *website Unsere StraÙe*. Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, yakni penelitian yang menggunakan *website* oleh Sakti (2020) yang berjudul “*Penerapan Media Quizizz untuk Melatih Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Siswa Kelas X MAN 1 Malang*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *website Quizizz* dalam melatih kemampuan menyimak bahasa Jerman siswa berjalan secara kondusif dan lancar. Selain itu, *website Quizizz* dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Jerman. Penelitian yang menggunakan *website* selanjutnya dilakukan oleh Agustina (2022) dengan judul “*Hasil Belajar Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Melalui Media Kahoot Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Gedangan*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *website Kahoot* mencapai tingkat pencapaian sebesar 50% dari seluruh siswa. Selain itu, terdapat kendala saat menggunakan *website Kahoot*, yaitu jaringan internet yang kurang stabil.

Dari kedua penelitian yang relevan tersebut, terdapat perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaan terletak pada jenis situs web, tema dan metode penelitian yang digunakan. *Quizizz* dan *Kahoot*

merupakan *platform* yang memungkinkan penggunaanya membuat kuis interaktif sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengguna juga dapat menambahkan elemen video dan gambar ke dalam kuis agar lebih menarik. Jenis *website* yang digunakan dalam penelitian ini menyediakan gambar bercerita interaktif yang dilengkapi audio dan latihan dengan tema kehidupan sehari-hari warga Jerman. Tema yang digunakan peneliti adalah *Alltagsleben* dengan sub tema *Essen und Trinken*. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menggunakan *website Unsere Straße* dalam pembelajaran menyimak bahasa Jerman siswa kelas XI IBB SMAN 1 Lawang. Materi yang dikaji dalam penelitian ini adalah *Alltagsleben* dengan sub tema *Essen und Trinken*. Berdasarkan persetujuan guru bahasa Jerman SMAN 1 Lawang peneliti dapat menggunakan tema tersebut karena sesuai dengan tema yang perlu dipelajari oleh siswa kelas XI di semester genap. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan *website Unsere Straße* dan respons siswa terhadap *website Unsere Straße* dalam pembelajaran menyimak bahasa Jerman siswa kelas XI IBB di SMAN 1 Lawang.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IBB SMAN 1 Lawang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Lawang yang terletak di Jalan Pramuka No.152, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 23 Mei 2023. Sumber data penelitian ini terdiri dari 36 siswa kelas XI IBB SMAN 1 Lawang, namun terdapat seorang siswa yang tidak hadir tanpa keterangan. Materi yang dikaji adalah *Essen und Trinken*.

Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Menurut Sugiyono (2022) teknik pengumpulan data melalui angket (kuesioner) dilakukan dengan memberikan beberapa pernyataan kepada responden. Tujuan penggunaan angket digunakan menjangkau respons siswa terhadap penggunaan *website Unsere Straße*. Pernyataan dalam angket ini bersifat setengah terbuka, artinya angket menggabungkan elemen pernyataan tertutup dan elemen pernyataan terbuka. Lembar angket diisi oleh siswa kelas XI IBB SMAN 1 Lawang setelah pembelajaran selesai. Data dalam penelitian ini adalah hasil penggunaan *website Unsere Straße* dan respons siswa terhadap penggunaan *website Unsere Straße* dalam pembelajaran menyimak bahasa Jerman.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan secara luring di kelas XI IBB SMAN 1 Lawang pada hari Selasa, 23 Mei 2023. Pembelajaran berlangsung selama 2x45 menit mulai pukul 10.30 WIB hingga 12.00 WIB. Tema yang diajarkan saat proses pembelajaran berlangsung adalah *Essen und Trinken*.

Pada kegiatan awal, siswa berdoa bersama dan diperiksa kehadiran. Terdapat 35 siswa yang hadir di kelas, seorang siswa tidak hadir tanpa keterangan. Sebelum memasuki materi pembelajaran, siswa melakukan *ice breaking*. Setelah *ice breaking*, siswa mengerjakan tugas awal dengan menyimak video singkat dari *YouTube* yang berjudul “*Nicos Weg - A1 - Folge 45:Lebensmittel*”. Video “*Nicos Weg - A1 - Folge 45:Lebensmittel*” merupakan video singkat pembelajaran bahasa Jerman yang diproduksi oleh *Deutsche Welle (DW)*. Episode ini berfokus pada kosakata dan frasa yang berkaitan dengan makanan atau belanja bahan makanan dalam bahasa Jerman.

Siswa menyimak video singkat tersebut dan mencatat nama-nama benda yang terdapat dalam video. Tugas tersebut merupakan tahap persiapan yang dapat membantu siswa dalam memahami konteks materi yang akan disimak. Setelah menyelesaikan tugas awal, siswa dan peneliti mengoreksi bersama. Selanjutnya, siswa menyimak penjelasan peneliti terkait arahan penggunaan situs *web Unsere Straße* dan tujuan pembelajaran, yaitu siswa dapat mengidentifikasi kosakata mengenai *Essen und Trinken* dalam bahasa Jerman. Tujuan pembelajaran ini sejalan dengan Kurikulum 2013 (K13) yang digunakan di SMAN 1 Lawang kelas XI IBB. Berikut adalah arahan siswa mengakses situs *web Unsere Straße*:

1. Siswa membuka *browser* internet
2. Siswa mengetik alamat situs “*www.goethe.de/strasse*” di bilah alamat
3. Siswa menekan *enter* untuk membuka situs

Kegiatan menyimak yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyimak secara intensif, yaitu kegiatan menyimak yang berfokus pada pemahaman detail (Setiawati, 2014). Menurut Baliuk, *et al* (2018), terdapat 3 gaya menyimak diantaranya,

1) *Globaler Hörstil* (Menyimak Global) merupakan proses menyimak guna mendapatkan gambaran umum atau ide pokok dari apa yang didengar, 2) *Selektiver Hörstil* (Menyimak Selektif), pendengar mencari informasi spesifik dari apa yang didengar, 3) *Detaillierter Hörstil* (Menyimak Detail) merupakan proses menyimak yang melibatkan pemahaman mendalam dan menyeluruh terhadap isi yang didengar. Situs *web Unsere Straße* digunakan siswa dalam pembelajaran keterampilan menyimak detail. Dalam hal ini siswa mendengarkan dialog yang karakter ucapkan, memperhatikan pengucapan kata-kata, kosakata yang digunakan, gestur dan perubahan nada suara saat karakter bertanya atau menyatakan sesuatu sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan dari karakter.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti. Siswa memperhatikan gambar-gambar yang terdapat di situs *web Unsere Straße* melalui *PPT*. Siswa memberi jawaban sementara terkait topik pembahasan berdasarkan gambar yang telah diamati. Tugas tersebut merupakan pemberian stimulasi pada siswa agar mengetahui topik pembahasan yang akan dipelajari pada situs *web Unsere Straße*. Setelah itu, siswa dibagi menjadi enam kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa. Siswa siap membuka gambar bercerita interaktif yang dilengkapi dengan audio dan latihan yang terdapat pada situs *web Unsere Straße* melalui *handphone* masing-masing. Berikut ini tampilan dari gambar bercerita interaktif di situs *web Unsere Straße* :

Terdapat 12 gambar bercerita interaktif yang dilengkapi audio dan latihan pada situs *web Unsere Straße*. Adapun judul dari 12 gambar bercerita interaktif tersebut diantaranya: (1) *Morgens im Bad*, (2) *Alles für einen Salat*, (3) *Hausaufgaben oder spielen?*, (4) *Streit um die Spülmaschine*, (5) *Das perfekte Styling*, (6) *Unsere Nachbarn*, (7) *Alles ausschalten*, (8) *Die Gäste kommen*, (9) *Wir müssen das noch fetig machen*, (10) *Essen im Bistro*, (11) *Viele Festivals* dan (12) *Chaos*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan “*Alles für einen Salat*” karena sesuai dengan tema penelitian yaitu *Essen und Trinken*.

Pada situs *web Unsere Straße* siswa dapat mendengarkan konten audio dalam permainan, berupa dialog atau pertanyaan karakter. Siswa harus mampu memahami isi pesan audio tersebut. Dalam permainan ini memerlukan tanggapan dari siswa. Siswa memilih salah satu gelembung ucapan sesuai dengan pemahaman mereka terhadap isi pesan audio tersebut. Fitur gelembung ucapan digunakan siswa guna menentukan pilihan yang akan mempengaruhi jalan cerita atau hasil permainan. Siswa menerima respons audio yang sesuai dengan pilihan tanggapan mereka, jika siswa memilih jawaban yang salah, gelembung ucapan yang sudah dipilih akan menghilang, karakter memberikan respons yang sesuai dengan pilihan tanggapan siswa dan hanya tersisa dua gelembung ucapan yang dapat dipilih oleh siswa. Siswa dapat mendengarkan respons tersebut dan memilih jawaban yang tepat. Siswa secara terus menerus mendengarkan konten audio dan merespons pertanyaan dari karakter dengan tepat sampai permainan berakhir. Pada situs *web Unsere Straße*, terdapat fitur *back* dan *forward* yang dapat memudahkan siswa dalam menyimak dialog karakter. Selanjutnya siswa dan peneliti memutar kembali gambar bercerita interaktif melalui *projektor* dan membahas bersama latihan yang telah dikerjakan.

Pada kegiatan penutup, siswa melakukan evaluasi pembelajaran. Setelah menggunakan *website Unsere Straße*, siswa mengisi lembar angket (kuesioner) tentang hasil penggunaan *website Unsere Straße*. Data angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merespons positif terhadap penggunaan *website Unsere Straße*. Terdapat 10 pernyataan yang dijawab oleh 35 siswa. Setiap pernyataan memiliki empat opsi jawaban, yaitu SS, S, KS dan TS. Selain itu, terdapat kolom

keterangan dan komentar yang dapat diisi siswa. Berikut adalah hasil data lembar angket yang diisi oleh 35 siswa.

Respons siswa menunjukkan bahwa seluruh siswa atau 100% siswa baru pertama kali menggunakan situs web *Unsere Straße*. Hal tersebut dibuktikan dari seluruh siswa menyetujui pernyataan pertama, yakni “Saya baru pertama kali menggunakan situs web *Unsere Straße*”. Kemudian, berdasarkan lembar angket 86% siswa menyetujui pernyataan “Situs web *Unsere Straße* mudah diakses dan mudah digunakan”. Namun, 5 atau 14% siswa kurang menyetujui pendapat tersebut karena beberapa siswa mengalami kendala jaringan internet.

Pernyataan selanjutnya mengenai situs web *Unsere Straße* yang menarik dan menyenangkan. Berdasarkan lembar angket 97% siswa menyetujui pendapat tersebut. Namun, ada seorang atau 3% siswa yang kurang setuju karena seorang siswa berpendapat situs web *Unsere Straße* biasa saja. Kemudian pada pernyataan “Saya bisa fokus memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran berlangsung” 94% siswa menyatakan setuju karena penjelasan dari peneliti dan situs web *Unsere Straße* mudah dimengerti. Namun, terdapat 2 atau 6% siswa yang kurang menyetujui pendapat tersebut karena kendala internet yang mereka alami.

Pernyataan selanjutnya mengenai penggunaan *website Unsere Straße* saat pembelajaran bahasa Jerman di kelas. 100% siswa menyetujui bahwa situs web *Unsere Straße* dapat membantu mereka dalam pembelajaran menyimak bahasa Jerman. Selanjutnya mengenai antusias dan motivasi siswa menggunakan situs web *Unsere Straße*. Mengacu pada lembar angket, 97% siswa setuju dan seorang atau 3% menyatakan kurang setuju karena kendala yang siswa tersebut alami. Sebagian besar siswa menyebutkan bahwa situs web *Unsere Straße* membuat mereka antusias dan termotivasi karena seru dan tidak membosankan.

Kemudian pada pernyataan “Saya tidak mengalami kesulitan saat memutar gambar bercerita interaktif dan mengerjakan latihan situs web *Unsere Straße*” 66% siswa menyetujui pernyataan tersebut, namun 11 atau 31% siswa tidak beranggapan sama karena mereka mengalami kendala seperti jaringan internet yang kurang stabil dan *loading* lama saat membuka latihan di *website Unsere Straße*. Siswa lain menyebutkan bahwa tidak mengalami kendala karena *website Unsere Straße* mudah digunakan dan jaringan internet yang mendukung.

Pada pernyataan “Situs web *Unsere Straße* memiliki tampilan, fitur dan konten yang menarik” 100% siswa menyatakan setuju. Siswa menyebutkan bahwa situs web *Unsere Straße* memiliki tampilan, fitur, konten menarik, bagus dan tidak monoton. Pernyataan selanjutnya 100% siswa setuju waktu yang diberikan sudah cukup dalam mengerjakan latihan yang diberikan dengan alasan waktu yang diberi cukup lama, sehingga dapat mengerjakan dengan santai dan tenang.

Lalu pernyataan terakhir tentang keinginan siswa menggunakan situs *web Unsere Straße* lagi dalam pembelajaran bahasa Jerman. Mengacu pada lembar angket, 91% siswa menyetujui dengan alasan situs *web Unsere Straße* menarik. 3 atau 9% siswa menyatakan kurang setuju karena mengalami kendala saat menggunakan situs *web*, sehingga tidak yakin menggunakan *website Unsere Straße* lagi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas, dapat dilihat bahwa situs *web Unsere Straße* memiliki fitur, konten dan tampilan yang menarik. Situs *web Unsere Straße* menyediakan fitur-fitur dan konten yang dapat membantu siswa dalam keterampilan menyimak bahasa Jerman. Situs *web Unsere Straße* menyediakan materi audio dan gambar bercerita interaktif berisikan penggunaan bahasa Jerman sehari-hari yang diucapkan oleh penutur asli. Konten audio visual dengan penutur asli dapat membantu siswa terbiasa dengan aksen dan kecepatan berbicara penutur asli. Selain itu, menurut Ningsih (2023), penggunaan media audio visual memiliki keunggulan karena melibatkan indera penglihatan dan indera pendengaran. Ia menjelaskan bahwa media audio visual dapat memperjelas penyampaian materi. Hal ini disebabkan oleh adanya elemen-elemen seperti warna, suara dan gambar yang dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam menyimak.

Situs *web Unsere Straße* menyediakan topik yang bervariasi tentang kehidupan sehari-hari warga Jerman, yaitu (1) *Morgens im Bad*, (2) *Alles für einen Salat*, (3) *Hausaufgaben oder spielen?*, (4) *Streit um die Spülmaschine*, (5) *Das perfekte Styling*, (6) *Unsere Nachbarn*, (7) *Alles aussschalten*, (8) *Die Gäste kommen*, (9) *Wir müssen das noch fetig machen*, (10) *Essen im Bistro*, (11) *Viele Festivals* dan (12) *Chaos*. Topik pembelajaran yang bervariasi dapat membantu siswa memperluas kosakata dan pemahaman dalam berbagai situasi. Abidin (2016) menjelaskan bahwa pembelajaran menyimak harus mencakup topik-topik yang beragam guna mempersiapkan siswa menghadapi berbagai situasi komunikasi. Pada situs *web Unsere Straße* juga terdapat fitur *back* dan *forward* yang dapat memudahkan siswa dalam menyimak dialog karakter. Berikut adalah penjelasan tentang kegunaan fitur tersebut dalam keterampilan menyimak, (1) *Back* (kembali), dengan fitur ini siswa dapat mengulangi bagian tertentu dari audio yang kurang dipahami dan mendapatkan informasi penting yang terlewat, (2) *Forward* (maju), dengan fitur ini siswa dapat membantu siswa melewati bagian yang sudah dipahami dan membantu siswa dalam manajemen waktu saat belajar.

Subyantoro dan Hartono (2003) menyatakan bahwa materi ajar pembelajaran menyimak hendaknya sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Materi yang sesuai, cocok dengan kemampuan siswa akan menghasilkan proses belajar mengajar yang memuaskan dan menyenangkan. Pada situs *web Unsere Straße* seluruh latihan pada tingkat pembelajar pemula yaitu level A1 dengan tema kehidupan sehari-hari warga Jerman. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tema *Essen und Trinken* karena sesuai dengan tema yang perlu dipelajari oleh siswa kelas XI di semester genap. Ungkapan

komunikatif yang dipelajari pada situs *web Unsere Straße* tema *Essen und Trinken* diantaranya; “*Guten Tag*”, “*Was möchten Sie?*”, “*Ich möchte...*”, “*Was brauchen sie...?*” “*Das ist eine sehr gute Wahl*”, “*Wie viele wohlen Sie?*”, “*Also, wir machen...*”, “*Alles zusammen kostet dann...*”, “*Sehr schön*”, “*Dankeschön*”, “*Aufwiedersehen!*” dan “*Bitteschön*”. Adapun kosakata yang dipelajari pada situs *web Unsere Straße* tema *Essen und Trinken* diantaranya; *Tomate, Olive, Gurke, Paprika, Schafkäse, Schinken, Salat, Apfel* dan *Fleisch*. Dalam menyimak, siswa diharapkan dapat memahami ungkapan umum sehari-hari dan kalimat sederhana dengan jelas dan perlahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Glaboniat, *et al.*, 2005).

Pada saat proses pembelajaran menyimak menggunakan *website Unsere Straße*, dapat dilihat bahwa siswa fokus memperhatikan penjelasan peneliti saat menggunakan *website Unsere Straße*. Selain itu, siswa dapat menyelesaikan latihan pada *website Unsere Straße* dengan tepat waktu. Hal ini sesuai dengan pendapat Hijriyah (2016) yang menjelaskan bahwa, penyimak sebaiknya tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal di luar kegiatan menyimak, seperti pribadi pembicara, ruang, suasana, sarana dan prasarana. Pendapat tersebut mengacu pada pentingnya fokus saat melakukan kegiatan menyimak. Hal ini didukung oleh pendapat salah satu siswa berinisial DPO, “Bisa fokus, karena video dan tugas menarik dan mudah dimengerti”.

Rohani (2019) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat menampilkan informasi melalui gambar, audio, warna, gerakan yang membantu guru menciptakan kegiatan pembelajaran lebih menarik, tidak membosankan dan tidak monoton. Pada penggunaan *website Unsere Straße*, dibuktikan bahwa *website Unsere Straße* dalam menarik dan menyenangkan. Pada *website Unsere Straße*, terdapat gambar-gambar dan audio karakter yang menarik dan relevan yang dapat mendukung materi pembelajaran. Selain itu, terdapat elemen interaktif seperti gelembung ucapan yang dapat digunakan siswa guna memilih jawaban yang dapat mempengaruhi cerita. Salah satu siswa berinisial LNS berpendapat, “Situs *web*nya menyenangkan, bisa belajar dan bermain”. Selain itu, seorang siswa berinisial DPO berpendapat, “Pengajar menyenangkan, situs untuk belajar atraktif dan menarik sehingga mudah dipahami” merupakan bukti positif bahwa penggunaan *website Unsere Straße* menarik dan menyenangkan.

Sebagian kecil siswa mengalami kendala saat menggunakan *website Unsere Straße* karena jaringan internet yang kurang stabil. Keadaan ini sesuai dengan pendapat Abi Yodha, S., dkk, (2019) yang menjelaskan bahwa internet berperan penting terhadap kelancaran pembelajaran menggunakan *website*. Oleh karena itu, ketidakstabilan jaringan internet dapat menjadi penghambat proses pembelajaran menggunakan *website*. Kendala jaringan internet tersebut diatasi dengan memberikan *hotspot* kepada siswa, namun beberapa siswa tidak bisa mendapatkan akses *hotspot*, sehingga harus bergabung dengan teman lainnya.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *website Unsere Straße* di kelas XI IBB SMAN 1 Lawang berjalan dengan kondusif. Siswa terlibat aktif dan fokus saat proses pembelajaran menyimak bahasa Jerman menggunakan *website Unsere Straße*. Sebagian besar siswa juga merespons positif penggunaan *website Unsere Straße*. Fitur dan konten *website Unsere Straße* dapat membantu siswa dalam pembelajaran menyimak. Situs *web Unsere Straße* menyediakan materi audio dan gambar bercerita interaktif berisikan penggunaan bahasa Jerman sehari-hari yang diucapkan oleh penutur asli yang dapat membantu siswa terbiasa dengan aksen dan kecepatan berbicara penutur asli bahasa Jerman. Situs *web Unsere Straße* juga menyediakan topik yang bervariasi tentang kehidupan sehari-hari warga Jerman yang dapat membantu siswa memperluas kosakata dan pemahaman dalam berbagai situasi. Siswa berpendapat *website Unsere Straße* memiliki tampilan, fitur dan konten yang menarik yang memicu motivasi dan semangat siswa. Namun beberapa siswa mengeluh akibat jaringan internet yang kurang stabil.

Saran dari penelitian ini adalah sebelum menggunakan *website Unsere Straße* guru dan peneliti berikutnya hendaknya mengecek ketersediaan koneksi internet di kelas dan menyediakan jaringan alternatif yang dapat digunakan oleh seluruh siswa.

Daftar Rujukan

- Abdulloh, R. (2016). *Easy & Simple-Web Programming*. Elex Media Komputindo. Abidin, Y. (2016). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abi Yodha, S., Abidin, Z., & Adi, E. P. (2019). *Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan e-learning dalam mata kuliah manajemen sistem informasi mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang*. (Online). (<https://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/8212>)
- Agustina, L. R., & Wahyuningsih, F. (2022). *Hasil Belajar Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman melalui Media Kahoot Peserta Didik Kelas X Sman 1 Gedangan*. (Online). (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/50172>).
- Baliuk, N., Buda, F., Rösler, D., & Würffel, N. (2018). *Einführungstext: Hören. Dhoch3-Studien module Deutsch als Fremdsprache*. (Online). (<https://doi.org/10.31816/Dhoch3.2018.16>).
- Dahlhaus, Barbara. (1994). *Fertigkeit Hören*. Berlin : Goethe.
- Deutsch lernen mit der DW (2017). *Nicos Weg - A1 - Folge 45:Lebensmittel*. Dari <https://www.youtube.com/watch?v=3tq7bRB9iu0>
- Ende, Karin dkk. (2013). *DLL 06: Curriculare Vorgaben und Unterrichtsplanung*. München : Goethe Institut.
- Farida, N. (2014). *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Glaboniat, M., Mueller, M., Rusch, P., Schmitz, H., & Wertenschlag, L. (2005). *Profile Deutsch*.

Langenscheidt KG.

- Goethe Institut (2021). *Unsere Straße Deutsch lernen im Alltag*. Dari <https://www.goethe.de/lrn/pro/str/index.html>
- Hasan, Muhammad dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group. Hermawan, Agus. 2012. *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Hijriyah, Umi. 2016. *Menyimak Strategi dan Implikasinya dalam Kemahiran Berbahasa*. Lampung: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. (Online) (http://repository.radenintan.ac.id/219/11/Strategi_Menyimak_Umi_Hijriyah.pdf.)
- Kids Interactive. (2019). *Deutsch üben für den Alltag mit dem interaktiven Sprachtraining*. Dari <https://www.kids-interactive.de/portfolio/goethe-strasse/>
- Lehrer-Online.(2018). *Deutsch lernen im Alltag: "Unsere Straße"*. Dari <https://www.lehrer-online.de/unterricht/sekundarstufen/fremdsprachen/daf-daz/unterrichtseinheit/ue/deutsch-lernen-im-alltag-unsere-strasse/>
- Mashuri, S. (2019). *Media pembelajaran matematika*. Deepublish.
- Ningsih, F. A. (2023). *Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menyimak teks prosedur kelas VII C MTS Darul Ulum Sukaraja*. Skripsi. Riau : UIN Sultan Syarif Kasim.
- Putri, N. Q. H., & Widoyoko, R. D. T. (2022). *Keterampilan Menyimak. Pengajaran serta Strategi Pembelajaran di Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Bintang Semesta Media.
- Rezkyansyah, M. (2020). *Penggunaan Aplikasi DW Learn German sebagai Penunjang Matakuliah BI-Prüfungsvorbereitung Jurusan Sastra Jerman Universitas Negeri Malang*. Skripsi. Malang : FS UM.
- Rohadi (2012). *Penerapan Metode Kerja Kelompok dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Ips-Sejarah di Ma Pringgabaya Kapringan Krangkeng Indramayu (Studi Eksperimen di Kelas X MA Pringgabaya Kapringan)*. (Online). (<https://repository.syekhnujati.ac.id/902/>)
- Rohani, R. (2019). *Media pembelajaran*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Saddhono, K., Hum, M., Pd, M., & St Y, S. (2019). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*.
- Sakti, A. P., & Afifah, L. (2020). *Penerapan media quizizz untuk melatih keterampilan menyimak bahasa Jerman siswa kelas X MAN 1 Malang*. Skripsi. Malang : FS UM.
- Setiawan, U., Malik, A. S., Megawati, I., Wulandari, D., Nurazizah, A., Nurjaman, D. & Maldini, C. (2022). *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Senang Mengajar Siswa Senang Belajar)*. CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Setiawati, L. (2014). *Hakikat Menyimak*. Modul. Universitas Terbuka.
- Subyantoro dan Bambang Hartono. (2003). *Pengembangan Kemampuan Berbahasa (Pembelajaran Keterampilan Mendengarkan, Berbicara, Membaca, dan Menulis)*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima.